

PEMANFAATAN APLIKASI *GOOGLE FORM* SEBAGAI ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA

Submit, 22-12-2021 Accepted, 19-06-2022 Publish, 26-06-2022

Cici Edawarni¹, Mardiani Pane², Asiyah³
Institut Agama Islam Negeri Bengkulu^{1,2,3}
mardianipane@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penggunaan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran PAI di SMPN 23 Bengkulu Utara. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian field research (penelitian lapangan). Penelitian ini adalah penelitian lapangan terhadap peserta didik kelas VIIIB pada Mid semester ganjil tahun ajaran 2021-2022 yang menggunakan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran PAI. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket/ kuisioner dalam bentuk *google form*, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan *google form* dalam kegiatan evaluasi pembelajaran PAI memberikan dampak dan manfaat baik dari aspek efektif, efesiensi, daya tarik dan hingga desain tampilan, meskipun beberapa kelemahan penggunaan *google form* seperti tingkat kecurangan yang lebih tinggi dan penggunaan *google form* oleh peserta didik masih terkesan main-main. Simpulan, Penggunaan aplikasi *google form* untuk pelaksanaan penilaian harian maupun semester di masa datang dapat terus digunakan oleh guru di semua mata pelajaran, karena hemat waktu, biaya dan mudah serta memberi kemudahan guru untuk membuat soal *online*, menyimpan soal *online*, dan memperoleh data nilai siswa secara praktis dan cepat.

Kata kunci: *Google form*, evaluasi pembelajaran, PAI

ABSTRACT

This study aims to determine the responses of students and teachers of Islamic Religious Education (PAI) in using the google form as an evaluation tool for PAI learning at SMPN 23 Bengkulu Utara. The method used is qualitative with the type of research field research (field research). This research is a field study of class VIIIB students in the mid-odd semester of the 2021-2022 academic year using Google Forms as an evaluation tool for PAI learning. The data collection technique used is a questionnaire/questionnaire in the form of a google form, observation, interviews, and documentation studies. The results show that the use of google forms in PAI learning evaluation activities has an impact and benefit both from the aspects of effectiveness, efficiency, attractiveness and to the display design, although some of the weaknesses of using google forms such as higher cheating rates and the use of google forms by students are still impressed. play around. In conclusion, the use of the Google Form application for carrying out daily and semester assessments in the future can continue to be used by teachers

in all subjects, because it saves time, costs and is easy and makes it easier for teachers to create online questions, save online questions, and obtain student grade data. practically and quickly.

Keywords: Google form, learning evaluation, PAI

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan guru terhadap peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Kegiatan pembelajaran selalu berkaitan dengan penilaian, karena penilaian sebagai bagian dari evaluasi yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa yang telah dilakukan. Evaluasi dijadikan sebagai tolak ukur guru untuk melihat sejauh mana pengaplikasian pembelajaran dapat diterima oleh peserta didik. Hal ini diungkapkan oleh Kusaeri, et al (2012), penilaian merupakan suatu proses yang sistematis dan mencakup kegiatan mengumpulkan, menganalisis, serta meginterpretasikan informasi untuk menentukan seberapa jauh peserta didik atau sekelompok peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, baik aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan (Kusaeri & Suprananta. 2021).

Guru diharapkan dapat aktif dan berinovasi dalam melakukan sebuah pengembangan diri, khususnya dalam pembuatan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Pemanfaatan media online berbasis teknologi dianggap perlu dilakukan, karena sudah banyak diaplikasikan di dunia Pendidikan. Berbagai macam aplikasi pun dapat dengan sangat mudah diakses melalui via internet. Beberapa aplikasi tersebut dapat diakses secara lancar dengan memanfaatkan *gadget*. Contoh aplikasi yang bisa dapat digunakan dalam proses evaluasi belajar ialah *google form* (Suyono sudarso, 2019).

Google formulir atau yang biasa disebut dengan *google form* adalah salah satu fitur google yang bertujuan untuk memudahkan penggunaanya dalam membuat suatu survei/ formulir melalui internet (Endah numah mudah, 2019) Alat ini berguna untuk kita merencanakan acara, mengirim survei, memberikan siswa atau orang lain kuis, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang. Yang tentu saja, *google form* ini sangat mendukung untuk digunakan sebagai alat evaluasi hasil belajar yang telah dilakukan, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI).

Perihal penggunaan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran dapat dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya dan dapat disimpulkan bahwa, pemanfaatan media *google form* dalam evalusi pembelajaran khususnya pada maharah kitabah dalam pelajaran Bahasa Arab dianggap sangat praktis dan mudah serta dapat diakses oleh peserta didik melalui ponsel atau komputer siswa (Amalia, 2019), membuat peserta didik lebih bersemangat dalam ujian dan tidak membosankan karena adanya gambar-gambar yang menarik serta menghemat waktu (Arifudin et al., 2021). Penggunaan media pembelajaran *Google form* juga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar pada pelajaran Matematika (M.Ardiansyah, 2020), meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran dikarenakan memberikan kesempatan kepada mereka untuk berinteraksi dengan teknologi (Parinata & Puspaningtyas, 2021) serta tidak menjadi hal yang negatif bagi peserta untuk menghadapi ujian (M. Rizal fauzi, 2014).

Berdasarkan hasil observasi awal, SMPN 23 Bengkulu Utara sebelumnya selalu mengevaluasi pembelajaran berbasis kertas, baik dalam ulangan harian,

Mid semester maupun ulangan semester hingga ulangan akhir. Dan SMPN 23 Bengkulu Utara baru saja mendapatkan bantuan BOS Afirmasi 2019, salah satunya dalam bentuk beberapa unit Tablet Samsung Galaxy Tab A. Ini sangat berguna apabila dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran, tidak terkecuali pemanfaatan untuk evaluasi pembelajaran, karena dinilai sangat memudahkan dalam proses mengevaluasi pengetahuan peserta didik.

Jadi dari pemaparan hal di atas, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa dan guru PAI dalam penggunaan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran PAI di SMPN 23 Bengkulu Utara tahun ajaran 2021-2022, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan siswa dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penggunaan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran PAI di SMPN 23 Bengkulu Utara

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber utamanya adalah guru PAI dan siswa SMPN 23 Bengkulu Utara kelas VIIIB pada Mid semester ganjil tahun ajaran 2021-2022. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman secara lebih mendalam tentang penggunaan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran PAI di SMPN 23 Bengkulu Utara, khususnya tanggapan siswa dan juga guru tentang penggunaan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran di SMPN 23 Bengkulu Utara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan evaluasi/ penilaian pembelajaran di SMPN 23 Bengkulu Utara sebelum menggunakan *google form* adalah menggunakan kertas atau ujian berbasis kertas. Setelah selesai dari tahap perencanaan, kesiapan alat (tab). Pengembangan *Google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran PAI, sampai kepada tahap implementasi penggunaan *Google form* dalam kegiatan evaluasi pembelajaran PAI.

Peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran PAI terkait penggunaan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran PAI di SMPN 23 Bengkulu Utara, dan didapat hasil yaitu: penggunaan *google form* dianggap guru lebih banyak mendatangkan manfaat, karena *google form* dapat menyimpan soal secara *online*, dalam hal ini dianggap lebih aman dalam menyimpan data, dan suatu saat dapat digunakan kembali untuk pelaksanaan ujian. Guru PAI juga menuturkan bahwa penggunaan *google form* dianggap lebih praktis dan cepat dalam memperoleh data nilai peserta didik, karena guru tidak perlu lagi untuk mengoreksi satu per satu lembar jawaban peserta didik jika bentuk test pilihan ganda, hal ini tentunya sangat berbeda saat melakukan evaluasi pembelajaran berbasis kertas.

Google form juga dianggap guru lebih menghemat biaya dan waktu. Dengan menggunakan *google form*, penilaian dimungkinkan dapat dilakukan melalui jarak jauh, tidak harus di dalam kelas. Begitu pula dengan menghemat biaya, karena guru tidak perlu untuk menggandakan lembar soal hingga berpuluh atau ratusan halaman seperti penilaian pembelajaran menggunakan kertas sebelumnya.

Guru PAI juga menyebutkan, bahwa penggunaan *google form* dinilai lebih menarik dan berwarna, karena template dapat diberi warna serta diberi gambar,

tentunya membuat peserta didik tidak bosan ketika mengerjakan soal. Namun, guru juga mengatakan bahwa penilaian pembelajaran menggunakan *google form* memiliki kelemahan, guru merasa bahwa tingkat kecurangan untuk mencari jawaban melalui internet lebih tinggi, namun dapat diminimalisir dengan pengawasan yang lebih ketat.

Peneliti juga melakukan observasi dan wawancara terhadap peserta didik dan menemukan hasil yaitu: peserta didik merasa lebih bersemangat/ antusias dalam melaksanakan ujian, karena dianggap kekinian dan baru. Peserta didik juga merasa tidak bosan dan merasa tertarik, karena di dalam *google form* gambar terlihat lebih berwarna dan menarik untuk dilihat. Selain itu, peserta didik merasa lebih senang karena ujian dapat dilakukan secara cepat, dan skor nilai dapat diketahui peserta didik secara langsung setelah menekan tombol “kirim”, dan peserta didik dapat melihat jawaban benar dan salah secara langsung pula. Peserta didik juga merasa puas dengan hasil yang didapat, karena tidak takut guru salah mengoreksi jawaban peserta didik. Hal inilah yang disukai oleh peserta didik saat menggunakan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran PAI.

Namun, ada pula yang tidak disukai peserta didik saat menggunakan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran PAI, yaitu: peserta didik merasa kurang konsentrasi dalam membaca dan buru-buru untuk menyelesaikan ujian serta malas untuk mengoreksi kembali pertanyaan yang sudah dijawab dan hal ini menyebabkan nilai peserta didik menurun karena kurang teliti dalam mengerjakan dan malas untuk mengoreksi jawaban kembali. Dan adapula peserta didik yang merasa ujian dengan menggunakan *google form* terkesan main-main dan tidak serius, karena menggunakan HP, berbeda dengan kertas yang terkesan serius dan fokus.

SIMPULAN

Penggunaan *Google form* dalam kegiatan evaluasi pembelajaran PAI memberikan dampak dan manfaat baik dari aspek efektif, efesiensi, daya tarik dan hingga desain tampilan. Bagi guru, sangat terbantu dengan adanya *Google form* baik dari segi biaya, waktu, dan tenaga. Namun, guru merasa bahwa tingkat kecurangan penggunaan *google form* lebih tinggi. Bagi peserta didik, menjadi lebih tertarik dan antusias dalam pengerjaan ujian dengan menggunakan *google form*, karena dianggap kekinian dan baru. Namun, peserta didik merasa penggunaan *google form* terkesan main-main dan tidak serius. Penggunaan aplikasi *google form* untuk pelaksanaan penilaian harian maupun semester di masa datang dapat terus digunakan oleh guru di semua mata pelajaran, karena hemat waktu, biaya dan mudah serta memberi kemudahan guru untuk membuat soal *online*, menyimpan soal *online*, dan memperoleh data nilai siswa secara praktis dan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, T. (2019). Penggunaan media google form dalam evaluasi pembelajaran bahasa arab maharah kitabah. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5(5), 318-323.
- Arifudin, O., Setiawati, E., Chasanah, D. N., Jalal, N. M., Ma'arif, M., Suwenti, R., ... & Dewi, N. W. R. (2021). *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

- Ardiansyah, M. (2020). Analisis penggunaan media pembelajaran google form untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika peserta didik Kelas X multimedia di SMK Islam Perti Jakarta. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 10(2), 102-106.
- Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Optimalisasi Penggunaan Google Form terhadap Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 56-65.
- Fauzi, M. R. (2014). *Penggunaan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Studi Deskriptif Analitis pada Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lembang* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Kusaeri & Suprananta. (2021). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurmahmudah, E., & Nuryuniarti, R. (2019). Otak Atik Google-Forms: Untuk Pembuatan Kuesioner Dan Quiz. Jawa Barat: Edu Publisher. 2019
- Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Optimalisasi Penggunaan Google Form terhadap Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 56-65.
- Yoyo Sudaryo, S. E., MM, A., Efi, N. A. S., R Adam Medidjati, S. E., & Hadiana, A. (2019). *Metode Penelitian Survei Online dengan Google Forms*. Penerbit Andi.
- Wardani, A. L. A., Sulistiani, I. R., & Dewi, M. S. (2021). Penggunaan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas Iv Di Sd Islam Bani Hasyim. *Jpmi: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 197-209.